



Systematic Literatur Review : Mengelola Inovasi dan Membina Kewirausahaan Perusahaan dalam Sektor Pendidikan

Hesti Kusumaningrum^{1*}, Ananda Michel Safitri², Aura Fatimah Azzahra³ 

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received, 2023-06-04

Accepted, 2023-06-27

Published, 2024-06-30

Kata Kunci:

Inovasi, Kewirausahaan,
Pendidikan Kewirausahaan

Keywords:

Inovation, Entrepreneurship,
Entrepreneurship education

About Article



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Aksara Shofa.

ABSTRAK

Pengelolaan inovasi dan membina kewirausahaan perusahaan dalam sektor pendidikan menjadi sangat penting dalam meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha. Artikel ini melakukan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi dan mengkaji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat siswa dalam berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa dalam berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan membantu siswa mengembangkan kemampuan inovatif, jiwa kepemimpinan, kemampuan berorganisasi, dan kemampuan membuat target pencapaian. Selain itu, pendidikan kewirausahaan juga membantu siswa mengembangkan self-efficacy, yaitu keyakinan diri dalam mengembangkan ide dan mengambil risiko. Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan dapat membantu siswa meningkatkan minat dan kemampuan dalam berwirausaha.

ABSTRACT

Managing innovation and fostering corporate entrepreneurship in the education sector is crucial in increasing students' interest in entrepreneurship. This article conducts a Systematic Literature Review (SLR) to identify and examine the effect of entrepreneurship education on students' interest in entrepreneurship. The results show that entrepreneurship education has a positive and significant influence on students' interest in entrepreneurship. Entrepreneurship education helps students develop innovative skills, leadership skills, organizational skills, and the ability to set achievement targets. In

addition, entrepreneurship education also helps students develop self-efficacy, namely confidence in developing ideas and taking risks. Therefore, entrepreneurship education can help students increase their interest and ability in entrepreneurship.

1. PENDAHULUAN

Perubahan dinamika global telah mendorong sektor pendidikan untuk terus berkembang dan berinovasi guna mempersiapkan Generasi muda dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan. Salah satu bentuk inovasi yang krusial dalam sektor pendidikan adalah pengembangan kewirausahaan perusahaan, yang akan membantu lembaga pendidikan untuk tetap berkelanjutan dan berdampak positif pada perkembangan masyarakat.

Pengelolaan inovasi di sektor pendidikan menjadi suatu kebutuhan mendesak, mengingat perubahan paradigma dalam pendidikan, perkembangan teknologi, dan tuntutan pasar kerja yang semakin kompleks. Dalam upaya menghadapi tantangan ini, lembaga pendidikan perlu memahami pentingnya inovasi serta bagaimana mengelolanya dengan efektif. Pengembangan kewirausahaan perusahaan di lembaga pendidikan juga menjadi strategi yang relevan dalam menjawab tuntutan kebutuhan kerja. Kewirausahaan perusahaan dapat menghasilkan pendapatan tambahan bagi lembaga pendidikan, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, dan memperluas jejaring kerja sama dengan pihak eksternal. Dalam konteks ini, mitigasi tantangan dan pengembangan strategi yang relevan dalam mengelola inovasi dan membina kewirausahaan perusahaan menjadi fokus utama bagi lembaga pendidikan. Hasil kajian yang mendalam terkait dengan aspek pengelolaan inovasi dan kewirausahaan perusahaan dalam sektor pendidikan akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perbaikan sistem pendidikan dan pengembangan bisnis di dalamnya.

*Penanggung Jawab

E-mail : hesti.kusumaningrum@uinjkt.ac.id (Hesti Kusumaningrum)

2. METODE

Systematic Literature Review (SLR) ini dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Dengan metode ini peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurna-jurnal secara terstruktur yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan. Untuk merampungkan penelitian ini, peneliti mengumpulkan artikel jurnal pada database Google Scholar dengan bantuan publish or perish. Kata kunci adalah Inovasi, Kewirausahaan, dan Kewirausahaan Pendidikan. Dari berbagai sumber, peneliti memilih artikel dan juga buku yang terkait erat dengan kata kunci yang digunakan. Langkah selanjutnya, peneliti mengelompokkan artikel-artikel yang berhubungan dengan adalah Inovasi, Kewirausahaan, dan Kewirausahaan Pendidikan. Metadata artikel-artikel tersebut ditabulasi dalam tabel yang meliputi nama penulis, judul, tahun terbit, nama jurnal, jenis penelitian dan hasil penelitian. Setelah itu, peneliti mereview dan menganalisis artikel tersebut secara mendalam terutama mengenai hasil penelitian yang tersaji pada bagian pembahasan dan bagian kesimpulan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi

Zimmerer dalam (Suryana, 2006) mengatakan inovasi merupakan kemampuan menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan. Menurut Harvard's Theodore Levitt yang dikutip (Zimmerer, 1996), inovasi adalah *doing new things* artinya melakukan sesuatu yang baru. Menurut (Ancok, 2012) mengatakan inovasi adalah suatu proses memikirkan dan mengimplementasikan pemikiran tersebut sehingga menghasilkan hal baru berbentuk produk, proses bisnis, cara baru, kebijakan dan lain sebagainya.

(Dess et al., n.d.) Terdapat beberapa cara untuk mendapatkan ide inovasi yaitu dengan bertanya dengan ahli atau dosenmu di kampus, mengunjungi sebuah Perusahaan untuk mengamati apa yang sedang mereka lakukan, dan bereksperimen. Dengan adanya definisi-definisi mengenai Inovasi, jadi Inovasi dalam kewirausahaan adalah proses atau tindakan menciptakan solusi baru dalam menghadapi masalah bisnis atau kewirausahaan.

(Kristiawan, 2018) *Innovation* (inovasi) dapat didefinisikan sebagai suatu konsep, produk, peristiwa, atau teknik yang dianggap baru bagi seseorang atau sekelompok orang. Ini dapat berupa invensi atau hasil dari diskusi. Untuk memecahkan masalah tertentu, inovasi dilakukan. Oleh karena itu, inovasi dapat dianggap spesifik dan subjektif.

Pengelolaan inovasi dalam sektor Pendidikan untuk mendorong perkembangan kewirausahaan Perusahaan

merupakan konsep penting dalam menghadapi tuntutan globalisasi dan perkembangan teknologi. Berikut proses proses pengelolaan inovasi dalam sektor pendidikan untuk mendorong perkembangan kewirausahaan Perusahaan :

- 1) Identifikasi kebutuhan dan peluang
Proses pengelolaan inovasi dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan peluang yang dihadapi dalam sektor pendidikan. Pendidikan perlu mempersiapkan generasi muda dengan keterampilan kewirausahaan untuk menghadapi persaingan globalisasi dan menciptakan lapangan kerja. Identifikasi kebutuhan ini melibatkan pemahaman mendalam tentang perubahan pasar kerja, teknologi terkini, dan tuntutan dari industri.
- 2) Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi
Pertama, pendidikan harus menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kreativitas. Lalu, dengan meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam metode pengajaran, kurikulum, dan program-program pendidikan. Guru dan tenaga pendidik perlu didorong untuk menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, memfasilitasi pengembangan ide dan gagasan kewirausahaan, serta mendukung para siswa dan mahasiswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka.
- 3) Meningkatkan kerja sama antara dunia pendidikan dan dunia industri
Penting untuk memperkuat kerjasama antara lembaga pendidikan dengan industri. Kolaborasi ini dapat melibatkan penyusunan kurikulum berbasis kebutuhan industri, pelatihan serta magang di perusahaan, serta pendampingan dalam pengembangan kewirausahaan. Melalui kolaborasi ini, siswa dan mahasiswa akan lebih siap menghadapi dunia kerja dan memiliki keterampilan yang relevan.

Inovasi, yang merupakan ide, gagasan, dan produk baru, biasanya muncul sebagai hasil dari keinginan untuk mencari solusi untuk masalah yang dihadapi sekelompok masyarakat. Hal yang sama berlaku untuk inovasi pendidikan, yang muncul sebagai hasil dari ketidakmampuan produk dan ide lama untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi pendidikan. Menurut Hasbullah (2008) dalam (Ananda dkk., 2017) ada empat faktor pendorong inovasi pendidikan, yaitu: visi terhadap pendidikan, faktor pertumbuhan penduduk, perkembangan ilmu pengetahuan, dan tuntutan adanya proses pendidikan yang relevan.

(M. Hasan & Rakib, 2022) Adapun cara untuk mengidentifikasi strategi efektif untuk membina kewirausahaan perusahaan dalam konteks Pendidikan yaitu sekolah harus berkolaborasi dengan ekosistem pendidikan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Ekosistem ini terdiri dari:

- 1) Sekolah sebagai bagian dari masyarakat,
- 2) Potensi sekitar
- 3) Guru dan orangtua yang membantu
- 4) Pemerintah yang mendukung
- 5) Komunitas
- 6) Organisasi profesi dan industri

Ayat Al-Qur'an juga memberikan inspirasi tentang pentingnya inovasi dan kewirausahaan. Yaitu, Surat Ar-Rum ayat 41 yang menyatakan

□ ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Terjemahannya :

(Telah terjadi kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, agar Allah merasakan kepada mereka sebagian dari akibat perbuatan mereka, supaya mereka kembali ke jalan yang benar).

Dalam ayat ini, Allah menunjukkan pentingnya manusia untuk bertanggung jawab atas perbuatan tangan mereka sendiri dan berusaha memperbaiki dampak negatifnya. Hal ini dapat diartikan sebagai dorongan untuk terus berinovasi dan mendorong kewirausahaan yang memiliki dampak positif bagi masyarakat dalam memajukan ekonomi serta memberikan kontribusi yang berkelanjutan.

Pendidikan kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan proses pelatihan bagi pelajar untuk menghadapi masa depan yang tidak pasti dengan memberikan kemampuan penciptaan usaha (Kirby, 2004). Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa keinginan berwirausaha para mahasiswa merupakan sumber bagi lahirnya wirausaha-wirausaha masa depan (Gorman et al, 1997; Kourlsky dan Walstad, 1998). (Nuraeni, 2022) Salah satu cara untuk mengaplikasikan kepedulian dunia pendidikan terhadap kemajuan bangsanya adalah pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan menunjukkan nilai-nilai dan metode yang dapat digunakan untuk mencapai kesuksesan.

Menurut Suparman Suhamidjaja bahwa: "Pendidikan kewirausaha adalah pendidikan yang bertujuan untuk menempa bangsa Indonesia sesuai dengan kepribadian Indonesia yang berdasarkan Pancasila". Dalam arti yang lebih luas, pendidikan kewirausahaan berfungsi untuk membantu orang Indonesia menjadi individu yang dinamis dan kreatif, yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

Faktor dan Upaya yang dapat dilakukan oleh lembaga Pendidikan untuk membina kewirausahaan perusahaan

Meredith dalam (M. Hasan & Rakib, 2022) memberikan ciri-ciri seseorang yang memiliki faktor wirausahawan sebagai orang yang :

- 1) percaya diri
- 2) berorientasi tugas dan hasil
- 3) berani mengambil resiko
- 4) berjiwa kepemimpinan
- 5) berorientasi ke depan
- 6) keorisinilan.

Jadi, untuk menjadi wirausaha yang sukses, Anda harus memiliki jiwa dan karakter kewirausahaan. Keterampilan, kemampuan, atau kompetensi mempengaruhi jiwa dan karakter kewirausahaan tersebut.

Matlay dan Mitra dalam (H. A. Hasan, 2020) Untuk mencapai tingkat keterampilan, pengetahuan dan etika yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan kewirausahaan, maka pendidikan kewirausahaan tersebut dibagi ke dalam tiga kategori yaitu:

- 1) Pendidikan 'tentang' perusahaan, yang bertujuan untuk membangun kesadaran calon wirausahawan mengenai aspek-aspek penting dalam memulai dan mengembangkan usaha, seperti pemahaman tentang kewirausahaan, pengembangan kemampuan diri, pengembangan keterampilan, dan pemahaman tentang kinerja usaha.
- 2) Pendidikan 'untuk' perusahaan, yaitu tahapan persiapan calon wirausahawan untuk mengembangkan inovasi dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memulai dan menjalankan perusahaan.
- 3) Pendidikan 'dalam' usaha, berupa pelatihan yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan individu agar siap menjadi wirausaha. Dengan harapan untuk membekali individu dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk sukses dalam usaha mereka.

Pengetahuan dan pengalaman bisnis menentukan kompetensi seperti yang telah disebutkan sebelumnya, wirausaha adalah orang yang memiliki jiwa dan kemampuan khusus untuk membuat sesuatu baru dan kreatif. Ia didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, atau kemampuan kreatif dan inovatif. Kemampuan kreatif dan inovatif ini dapat digambarkan dalam kemampuan dan kemauan untuk memulai usaha, kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru, keinginan dan kemampuan untuk mencari peluang, dan kemampuan dan keberanian untuk menanggung risiko.

Semua Metode dan penjelasan diatas dianggap sesuai untuk digunakan dalam pendidikan kewirausahaan karena menggunakan pendekatan praktis yang dapat dipraktikkan langsung oleh siswa untuk membangun jiwa berwirausaha dalam diri mereka sendiri untuk menjadi wirausaha yang efektif dan berhasil.

4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa inovasi dan kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan perusahaan di sektor pendidikan. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya membantu individu menjadi kreatif dan dinamis, tetapi juga mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan masa depan. Faktor-faktor kunci dalam menjadi seorang wirausaha, seperti percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, berani mengambil risiko, berjiwa kepemimpinan, berorientasi ke depan, dan keorisinilan, juga menjadi hal yang perlu diperhatikan. Pendidikan kewirausahaan dapat dibagi menjadi tiga kategori yang berbeda, dan kemampuan kreatif dan inovatif dianggap sebagai elemen penting dalam kesuksesan seorang wirausaha. Untuk saran pada jurnal ini, disarankan agar pendidikan kewirausahaan lebih diperkuat dan ditingkatkan dalam konteks pendidikan di Indonesia. Institusi pendidikan perlu memperhatikan faktor-faktor kunci yang telah disebutkan untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia bisnis. Selain itu, metode dan penjelasan yang disampaikan dalam jurnal ini dapat dijadikan acuan dalam merancang kurikulum pendidikan kewirausahaan yang lebih efektif. Dengan demikian, diharapkan generasi muda dapat lebih siap dan mampu bersaing dalam dunia bisnis yang semakin kompleks dan berubah-ubah.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada lembaga resmi atau individu yang telah memberikan dana atau memberikan kontribusi lain terhadap penelitian atau kepada dosen yang membimbing atau kepada orang tua. **Ucapan terima kasih wajib ada di Kalijaga : Jurnal Penelitian Multidiplin Mahasiswa.**

6. REFERENSI

- Ananda, R., Amiruddin, & Rifa'i, M. (2017). *INOVASI PENDIDIKAN* (Vol. 1). CV, Widya Puspita.
- Ancok, D. (2012). *Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi* (D. Ancok, Ed.). Erlangga.
- Nuraeni, Y. A. (2022). *Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha: Pendidikan Kewirausahaan* (Vol. 1).
- Dess, G. G., Lumpkin, G. T., & Eisner, A. B. (2014). *Strategic management : text and cases* (Vol. 7).
- Hasan, H. A. (2020). *PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN: KONSEP, KARAKTERISTIK DAN IMPLIKASI DALAM MEMANDIRIKAN GENERASI MUDA*. 11.
- Hasan, M., & Rakib, M. (2022a). *PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN*.
<https://www.researchgate.net/publication/362020827>
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan : pedoman praktis : kiat dan proses menuju sukses* (Vol. 3). Salemba empat.
- Kristiawan, M. (2018). *INOVASI PENDIDIKAN*.
<https://www.researchgate.net/publication/326147438>